



\*/ Universitas Hasanuddin

## Persyaratan Pelamar

1. Mendapatkan izin tertulis dari atasan langsung dan disetujui oleh pimpinan unit kerja setingkat eselon 2.
2. Menyerahkan Surat Rekomendasi dari BKD bagi peserta daerah dan dari Biro Kepegawaian bagi peserta pusat Kementerian Kesehatan untuk mengikuti seleksi administrasi dan seleksi akademik.
3. Bagi calon peserta yang sudah pernah mengikuti tugas belajar sebelumnya harus telah mengabdikan diri minimal 2N (N=masa pendidikan tugas belajar sebelumnya).
4. Belum memiliki gelar sesuai dengan jenjang pendidikan yang akan ditempuh (Tidak diberikan untuk mendapatkan gelar kedua pada strata yang sama jika sudah pernah tugas belajar).
5. Tidak sedang menjalani hukuman disiplin tingkat sedang atau berat.
6. Mendaftar secara online melalui <http://tubel.bppsdmk.kemkes.go.id>
7. IPK pendidikan sebelumnya (S1/D4) minimal 2.9.
8. Nilai kemampuan Bahasa Inggris ITP TOEFL 525 atau TOEFL iBT 69 atau IELTS 5.5.
9. Masa kerja minimal 1 (satu) tahun terhitung sejak diangkat sebagai PNS.
10. Mempunyai penyesuaian ijazah D4 atau S1 (gelar terakhir tercantum dalam SK Kepangkatan atau Surat Pencantuman Gelar Pendidikan terakhir atau surat keterangan process pencantuman gelar).
12. Usia maksimal 47 tahun per 1 September 2021. Golongan minimal IIIa.

## Jadwal Kegiatan

- Pendaftaran online: 17 November 2020 – 31 Januari 2021
- Pengumuman Seleksi administrasi Tingkat Pusat : Februari 2021
- Seleksi Akademik dengan Universitas Hasanuddin: Februari 2021
- Periode pendaftaran ke Australia Awards in Indonesia: Maret 2021
- Seleksi wawancara dengan Australia Awards in Indonesia dan tes IELTS: April 2021
- Pengumuman peserta lulus seleksi: Mei 2021
- Perkuliahan S2 di Unhas dimulai pada semester gasal atau pada bulan September 2021 – Juni 2022.
- Pelatihan Bahasa Inggris dan Pre-Departure Training di IALF (Bali): Juni 2022 – Desember 2022.
- Perkuliahan di Griffith University: Februari-Desember 2023.

### Seluruh dokumen dikirim ke:

#### **PUSAT PENINGKATAN MUTU SDM KESEHATAN BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN**

c.q. Bidang Pendidikan Berkelanjutan SDM Kesehatan  
Jl. Hang Jebat III Blok F3, Kebayoran Baru, Jakarta

### **Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:**

Bidang Pengembangan Kualifikasi SDM Kesehatan Berkelanjutan  
Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan  
No telepon: 021 7245517 ext 4045, 2037, 021 7258057  
Email : [tubel.kemkes1@gmail.com](mailto:tubel.kemkes1@gmail.com)



# Beasiswa Split-Site Master's Program Cohort 5-2021

Australia Awards in Indonesia dan  
Kementerian Kesehatan RI  
Program Magister Kesehatan Masyarakat  
Master of Global Public Health





Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bekerja sama dengan Australia Awards in Indonesia, Universitas Hasanuddin, dan Griffith University memberikan beasiswa Split-Site Master's Program tahun akademik 2021-2023 untuk PNS Kementerian Kesehatan dan PNS tenaga kesehatan yang bertugas di Dinas Kesehatan Prov/Kab/Kota, Rumah Sakit, Puskesmas dan jaringan layanan Puskesmas di daerah dan di pusat.

Program beasiswa ini terdiri dari 1 tahun belajar di Universitas Hasanuddin, Indonesia yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan RI dan 1 tahun belajar di Griffith University, Australia yang dibiayai oleh Pemerintah Australia. Setelah lulus, mahasiswa akan mendapatkan dua gelar S2 yaitu Magister Kesehatan Masyarakat dan Master of International Public Health.

## Prosedur Pendaftaran

- 1. Melengkapi persyaratan Seleksi Administrasi**  
Melengkapi persyaratan pelamar dan dikirim ke Dinas Kesehatan Provinsi (bagi peserta daerah) atau Unit Utama Kementerian kesehatan (bagi peserta berasal dari Kemenkes). Peserta yang dinyatakan lulus seleksi administrasi untuk segera mendaftar di Universitas Hasanuddin.
- 2. Seleksi Akademik**  
Setelah peserta dinyatakan lulus akademik, peserta melengkapi dokumen kelengkapan melalui sitem informasi tugas belajar dan juga mengirimkan dokumen sebagai berikut:
  - a. Surat keterangan lulus seleksi akademik.
  - b. Fotocopy NPWP, halaman depan Buku Tabungan Bank Rakyat Indonesia/BRI yang bukan rekening gaji (diisi dan diupload dalam SIM Tubel).
  - c. Surat keterangan berbadan sehat dari RS Pemerintah.
  - d. Surat keterangan bebas narkoba dengan melampirkan hasil laboratorium dengan rincian minimal tiga zat pemeriksaan asli dari rumah sakit pemerintah/BNN.
  - e. Calon peserta mengirimkan dokumen kelulusan akademik ke Unit Utama/Dinas Kesehatan Provinsi masing-masing.
- 3. Mendaftar online di aplikasi Australia Awards Scholarship**  
Peserta yang telah dinyatakan lulus seleksi akademik selanjutnya dipilih sebanyak sepuluh orang untuk mendaftar online di aplikasi Beasiswa Australia Awards Scholarship, alamat link mendaftar akan diumumkan berikutnya.
- 4. Wawancara dan Tes Kemampuan Bahasa Inggris**  
Sepuluh orang calon peserta tubel AAS akan dipanggil untuk melaksanakan tes kemampuan Bahasa Inggris dan wawancara oleh Tim AAI dan Kemenkes di Jakarta.
- 5. Pengumuman Hasil Wawancara dan Kemampuan Bahasa Inggris**  
Lima orang peserta yang dinyatakan lulus wawancara dan kemampuan Bahasa Inggris akan ditetapkan dalam SK Bantuan Biaya Tugas Belajar.
- 6. Penetapan SK**  
Peserta yang dinyatakan lulus Wawancara dan Tes Kemampuan Bahasa akan ditetapkan dalam Surat Keputusan Bantuan Tugas Belajar Program Double Degree.
- 7. Penyerahan Dokumen Setelah Penetapan SK**  
Peserta yang telah ditetapkan dalam SK Bantuan Biaya Tugas Belajar Program Degree segera mengirimkan dokumen yang harus dikirimkan ke Pusat Peningkatan Mutu SDM (tidak melalui unit utama atau Dinkes Provinsi), sebagai berikut :
  - i. Perjanjian antara Pusat Peningkatan Mutu SDM Kesehatan dengan Peserta Tugas Belajar/ Penerimaan Bantuan Tugas Belajar yang sudah ditandatangani diatas materai Rp. 6000,- dan diketahui oleh Ketua Prodi di institusi pendidikan satu rangkap sebagai arsip Kemenkes (diunduh dalam Sistem Informasi Tugas Belajar)
  - ii. Surat Keputusan Tugas Belajar dari Badan Kepegawaian Daerah (BKD) bagi PNS daerah, dari Biro Kepegawaian bagi PNS Pusat dan UPT paling lambat Desember 2019.
  - iii. Surat Keputusan pemberhentian dari Jabatan struktural bagi pejabat struktural.
  - iv. Surat Keputusan pembebasan sementara dari jabatan fungsional bagi pejabat fungsional (dikirimkan paling lambat tujuh bulan setelah perkuliahan).
  - v. Kelengkapan dokumen persyaratan biaya kedatangan (Tiket yang ada nominal, Boarding Pass asli, SPPD asli, SPTJM asli). Mohon dokumen ini tidak dikirim dengan berkas persyaratan akademik dan dikirim kolektif per institusi pendidikan.